BAB III
METODOLOGI PENELITIAN

1.1 Desain Penelitian

Desain penelitian ini merupakan rancangan penelitian yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan proses penelitian. Desain penelitian bertujuan untuk memberi pegangan yang jelas dan terstruktur kepada penliti dalam melakukan penelitiannya.

Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang menggunakan pengumpulan data-data dokumen perusahaan sesuai dengan permasalahannya. Kemudian dianalisa dan diuraikan secara terperinci dan diambil kesimpulan. Sumber data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data primer dan data skunder. Data Sekunder adalah data pokok yang diperoleh dari dokumen perusahaan yang berkaitan dengan proses, sistem dan pengendalian internal pengeluaran kas. Sedangkan data Primer adalah data pendukung lain melalui hasil wawancara dan keterangan pimpinan perusahaan.

Penelitian ini menggunakan metode Fenomenologi dalam kaitannya dengan dunia penelitian dipandang sebagai salah satu bentuk penelitian kualitatif. Pada hakikatnya penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena (fenomenologis) tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara holistik. beberapa definisi fenomenologi, yaitu:

(1) pengalaman subjektif atau fenomenologikal

(2) suatu studi tentang kesadaran dari perspektif pokok dari seseorang.

Teori ini merupakan hasil dari perlawanan teori sebelumnya yang memandang sesuatu dari paradigma ketuhanan. Jadi secara sederhana, fenomenologi diartikan sebagai sebuah studi yang berupaya untuk memahami dan mendeskripikan sebuah fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian.

Karakteristik Penelitian Fenomenologi

Berikut karakteristik dari penelitian fenomenologis, diantaranya:

1. Tidak berasumsi mengetahui apa makna sesuatu bagi manusia yang akan diteliti, mereka mempelajari sesuatu itu (Douglas, 1976).
2. Memulai penelitian dengan keheningan/diam untuk menangka makna yang sesungguhnya dari apa yang diteliti (Psathas,1973).
3. Menekankan aspek-aspek subjektif dari tingkahlaku manusia, peneliti mencoba masuk di dalam dunia konseptual subjek agar mengerti bagaimana dan apa makna

yang mereka konstruk di sekitar peristiwa dalam kehidupan sehari-hari mereka (Gerrtz, 1973).

4. Ahli fenomenologi memercayai bahwa dalam kehidupan manusia banyak cara yang dapat digunakan untuk menginterpretasikan pengalaman manusia,melalui interaksi seseorangdengan orang lain danini merupakan makna pengalaman realitas (Greene, 1978).
5. Semua cabang penelitian kualitatifmeyakini bahwa untuk memahami subjek adalah dengan melihatnya dari sudut pandang mereka sendiri. Walaupun demikian, fenomenologi tidak seradikal itu (Blumer, 1980) (Dalam Bogdan dan Biklen, 1982).

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, dokumentasi, wawancara, dan dokumen.

6. Observasi

   Observasi adalah pengamatan langsung suatu objek yang akan diteliti. Observasi dilakukan penulis dengan mengamati secara langsung tentang kegiatan pengeluaran kas pada PT. BI mulai dari kegiatan menerima dokumen pendukung berupa *invoice* kemudian di proses oleh accounting kemudian di proses selanjutnya oleh cashier treasury.
7. Documentasi

   Metode dokumentasi ini digunakan untuk mengumpulkan data mengenai data document hal-hal yang berkaitan dengan sistem informasi akuntansi pengeluaran kas atau arsip-arsip document pembayaran (payment vocer) dan document pendukung lainnya.

8. Wawancara

   Wawancara atau interview adalah suatu cara untuk mengumpulkan data dengan mengajukan pertanyaan langsung kepada seorang nara sumber yang mempunyai wewenang atau ahli dalam suaru bidang tertentu, adapaun yang diwawancara disebut informan penelitian yang dalam hal ini adalah staff yang bekerja di PT. BI.

1.2 Partisipan, Waktu dan Lokasi Penelitian

Waktu melakukan penelitian ini adalah Maret 2021 Sd Agustus 2021, Lokasi penelitian ini adalah Perusahaan manufactur di Karawang. Sedangkan jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif yaitu penelitian yang menggunakan deskripsi terhadap dokumentasi yang diperoleh dari lapangan.

1.3 Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini adalah sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal pengeluaran kas pada PT. BIdi karawang, penelitian ini dilakukan pada setiap tahapan, dimulai dari penerimaan tagihan sampai dengan pengeluaran kas.

1.4 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, dokumentasi, wawancara, dan dokumen.

9. Observasi

   Observasi adalah pengamatan langsung suatu objek yang akan diteliti. Observasi dilakukan penulis dengan mengamati secara langsung tentang kegiatan pengeluaran kas pada PT. BI mulai dari kegiatan menerima dokumen pendukung berupa *invoice* kemudian di proses oleh accounting kemudian di proses selanjutnya oleh cashier treasury.

10. Documentasi

    Metode dokumentasi ini digunakan untuk mengumpulkan data mengenai data document hal-hal yang berkaitan dengan sistem informasi akuntansi pengeluaran kas atau arsip-arsip document pembayaran (payment vocer) dan document pendukung lainnya.

11. Wawancara

    Wawancara atau interview adalah suatu cara untuk mengumpulkan data dengan mengajukan pertanyaan langsung kepada seorang nara sumber yang mempunyai wewenang atau ahli dalam suaru bidang tertentu, adapaun yang diwawancara disebut informan penelitian yang dalam hal ini adalah staff yang bekerja di PT. BI.

1.4.1 Sumber Pengumpulan Data

Data yang diperoleh menjadi sumber dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah data pokok yang diperoleh dari dokumen perusahaan yang berkaitan dengan proses dan sistem pengeluaran kas. Sedangkan data sekunder adalah data pendukung lain melalui hasil wawancara dan keterangan staff perusahaan.

1.4.1 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data digunakan untuk mengumpulkan data sesuai tata cara penelitian sehingga diperoleh data yang dibutuhkan.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi, dokumentasi, wawancara dan dokumen.

1. Observasi

   Observasi adalah pengamatan langsung suatu objek yang akan diteliti. Observasi dilakukan penulis dengan mengamati secara langsung tentang kegiatan pengeluaran kas pada PT. BI mulai dari kegiatan menerima dokumen pendukung berupa *invoice* kemudian di proses oleh accounting kemudian di proses selanjutnya oleh *cashier treasury*.

2. Documentasi

   Metode dokumentasi ini digunakan untuk mengumpulkan data mengenai data document hal-hal yang berkaitan dengan sistem informasi akuntansi pengeluaran kas atau arsip-arsip document pembayaran (payment vocer) dan document pendukung lainnya.

3. Wawancara

   Wawancara atau interview adalah suatu cara untuk mengumpulkan data dengan mengajukan pertanyaan langsung kepada seorang nara sumber yang mempunyai wewenang atau ahli dalam suaru bidang tertentu, adapaun yang diwawancara disebut informan penelitian yang dalam hal ini adalah staff yang bekerja di PT. BI.

1.5 Teknik Analisis Data

Data yang dikumpulkan sebagai besar merupakan kualitatif dan teknik analisis menggunakan teknik kualitatif. Teknik ini dipilih peneliti untuk menghasilkan data

kualitatif, yaitu data yang tidak bisa dikategorikan secara statistik. Dalam penggunaan analisis kualitatif, maka penginterprestasian terhadap apa yang ditemukan dan pengambilan kesimpulan akhir menggunakan logika tau penalaran sistematis. Analisis kualitatif yang digunakan adalah model analisis interaktif, yaitu model analisis yang memerlukan tiga komponen berupa reduksi data, sajian data, serta penarikan kesimpulan

1. Reduksi Data

   Mereduksi data akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Proses reduksi berlangsung terus selama pelaksanaan penelitian bahkan peneliti memulai sebelum pengumpulan data dilakukan dan selsai sampai penelitian berahir.

2. Penyajian Data

   Sajian ini merupakan kalimat yang disusun secara logis dan sistematis, sehingga bila dibaca akan bisa mudah dipahami berbagai hal yang terjadi dan memungkinkan peneliti untuk berbuat sesuatu pada analisis ataupun tindakan lain berdasarkan pemahamannya tersebut.

3. Penarikan kesimpulan

   Kesimpulan disini merupakan temuan baru dan belum pernah ada. Temuan masih beruapa remang-remang dan menjadi jelas seteleah diteliti , (sugiyono, 2008 : 253). Simpulan perlu di verifikasi agar cukup mentap dan benar-benar dipertanggungjawabkan.

1.6 Instrumen Penelitian

Kualitas hasil penelitian salah satunya dipengaruhi oleh kualitas instrumen penelitian. Dalam penelitian kualitatif, peneliti menjadi instrumen atau alat penelitian. Menurut pendapat sugiyono (2008 : 222) dalam penelitian kualitatif peneliti menjadi instrumen atau alat peneliti. Peneliti harus di validasi, caranya dengan memahami metode penelitian kualitatif, menguasai bidang yang diteliti dan siap memasuki lapangan. Dalam penelitian ini peneliti terjun langsung dilokasi untuk berinteraksi kepada staff PT. BI.

1.6.1 Pedoman Wawancara Mendalam

Pedoman wawancara merupakan daftar pertanyaan yang dipakai sebagai acuan dalam proses wawancara pada penelitian.Pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan

adalah mengenai sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal pengeluaran kas PT. BI.

1.6.2 Pedoman Observasi

Pedoman observasi ini berisi aspek-aspek yang berkaitan dengan hal-hal yang diamati. Peneliti melakukan observasi terhadap subjek pada saat berjalannya wawancara.